UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**REPRESENTASI MEDIA TERHADAP MUHAMMAD SALAH DALAM SURAT KABAR AL-AHRAMM EDISI 1 SAMPAI DENGAN 15 DESEMBER 2019: ANALISIS WACANA KRITIS**
ALFINA ROBI'AH A, Siti Aminah, S.S., M. A.
**Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# INTISARI

## REPRESENTASI MEDIA TERHADAP MUḤAMMAD ṢALĀḤ DALAM SURAT KABAR *AL-AHRĀM* EDISI 1 SAMPAI DENGAN 15 DESEMBER 2019: ANALISIS WACANA KRITIS

**Alfina Robi'ah Adawiyah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan representasi media terhadap Muḥammad Ṣalāḥ dalam surat kabar *al-Ahrām*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks berita mengenai Muḥammad Ṣalāḥ yang diambil dari surat kabar *al-Ahrām* edisi 1—15 Desember 2019. Pengungkapan representasi media terhadap Muḥammad Ṣalāḥ dalam surat kabar *al-Ahrām* dilakukan dengan memanfaatkan teori analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. Analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk menggunakan tiga dimensi dalam penelitiannya. Dimensi yang pertama, yaitu dimensi teks, yang kedua dimensi kognisi atau konteks sosial, dan yang ketiga adalah dimensi sosial. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Muḥammad Ṣalāḥ direpresentasikan dalam surat kabar *al-Ahrām* sebagai warga negara Mesir dan sebagai pemain sepak bola. *al-Ahrām* tidak merepresentasikan Muḥammad Ṣalāḥ sebagai seorang muslim. Hal ini wajar terjadi karena pada dasarnya *al-Ahrām* merupakan koran nasional moderat yang didirikan oleh Salim dan Bisharah Taqla. Berdasarkan teks berita yang menjadi data dari penelitian ini banyak digambarkan tentang bagaimana sosok seorang Muḥammad Ṣalāḥ. Muḥammad Ṣalāḥ dalam surat kabar *al-Ahrām* edisi 1-15 Desember 2019, *pertama* direpresentasikan sebagai seorang pemain sepak bola asal Mesir yang sangat dibanggakan. Kedua,direpresentasikan sebagai sosok sang juara karena sering meraih gelar penghargaan. Ketiga, sebagai orang yang kompetitif. Keempat, Muḥammad Ṣalāḥ juga direpresentasikan sebagai seorang yang egois yang sikapnya itu dimaksudkan tidak hanya untuk menjaga martabatnya, tetapi juga martabat Mesir sebagai negara asalnya. Kelima, Muḥammad Ṣalāḥ direpresentasikan sebagai seorang pemain sepak bola yang handal dalam mecetak gol-gol mustahil. Keenam, ia direpresentasikan sebagai seorang pemain sepak bola yang selalu bersungguh-sungguh. Ketujuh, Muḥammad Ṣalāḥ juga direpresentasikan sebagai sosok yang ahli dalam mencetak gol-gol ajaib serta selalu membawa kemenangan bagi timnya, yaitu Liverpool.

**Kata kunci: wacana kritis, van Dijk, *al-Ahrām*, Muḥammad Ṣalāḥ, representasi**

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
REPRESENTASI MEDIA TERHADAP MUHAMMAD SALAH DALAM SURAT KABAR AL-AHRAMM EDISI 1 SAMPAI DENGAN 15 DESEMBER 2019: ANALISIS WACANA KRITIS
ALFINA ROBI'AH A, Siti Aminah, S.S., M. A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

# ABSTRACT

## REPRESENTATION OF MUḤAMMAD ṢALĀḤ IN *AL-AHRĀM* NEWSPAPER AT THE 1st TO 15th EDITION OF DECEMBER 2019: CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS

**Alfina Robi'ah Adawiyah**

This study aims to reveal the media representation of Muḥammad Ṣalāḥ in the *al-Ahrām* newspaper. The data used in this study are news texts about Muḥammad Ṣalāḥ which were taken from the December 1st—15th 2019 edition of the *al-Ahrām* newspaper. The disclosure of media representations of Muḥammad Ṣalāḥ in the *al-Ahrām* newspaper was carried out by utilizing the critical discourse analysis theory of Teun A. van Dijk. Teun A. van Dijk's model of critical discourse analysis uses three dimensions in his research. The first dimension is the text dimension, the second is the cognition dimension or social context, and the third is the social dimension. Based on the analysis carried out, it can be concluded that Muḥammad Ṣalāḥ is represented in the *al-Ahrām* newspaper as an Egyptian citizen and as a football player. *al-Ahrām* does not represent Muḥammad Ṣalāḥ as a muslim. This is natural because basically *al-Ahrām* is a moderate national newspaper founded by Salim and Bisharah Taqla. Based on the news text that becomes the data of this study, many describe how Muḥammad Ṣalāḥ is. Muḥammad Ṣalāḥ, in the December 1st—15th 2019 edition of the *al-Ahrām* newspaper, was represented as a very proud Egyptian football player. Second, represented as the figure of the champion because he often won awards. Third, as a competitive person. Fourth, Muḥammad Ṣalāḥ is also represented as a selfish. This is intended not only to maintain his dignity but also to maintain the dignity of Egypt as his home country. Fifth, Muḥammad Ṣalāḥ is represented as a football player who is reliable in scoring impossible goals. Sixth, he is represented as a football player who always means it. Seventh, Muḥammad Ṣalāḥ is also represented as a figure who is skilled in scoring magical goals and always brings victory to his team, namely Liverpool.

**Keywords: critical discourse analysis, van Dijk, *al-Ahrām*, Muḥammad Ṣalāḥ, representation**